



Universitas Mataram

KARAKTERISTIK MASYARAKAT SEKITAR HUTAN

Oleh Markum

Jurusan Kehutanan Fakultas
Pertanian UNRAM



<https://www.markumgitu.com>

START PRESENTATION →



Apa itu Karakteristik Masyarakat?



Ciri-ciri yang melekat pada masyarakat



Dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal

1. Ciri-ciri yang melekat pada masyarakat yang disebabkan oleh adanya beberapa faktor eksternal maupun internal
2. Faktor-faktor tersebut diantaranya pengaruh geografi, hubungan manusia-manusia, hubungan manusia-alam, dan dinamika sosial
3. Ciri-ciri tersebut membentuk karakter sosial, kelembagaan, kebudayaan, yang membedakan dengan komunitas yang lain.



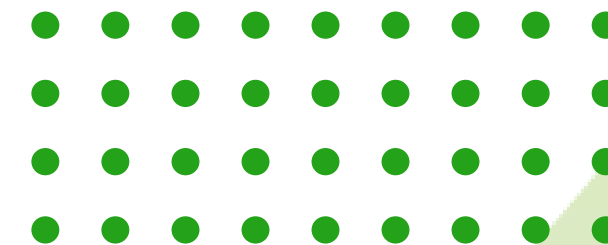
Karakteristik Masyarakat

1. Karakter bisa sangat kuat bertahan pada eksistensinya, bisa juga rentan untuk berubah, tergantung pada arus pengaruh dan sikap masyarakat terhadap pengaruh tersebut.
2. Perubahan dalam hal pendidikan, ekonomi, teknologi dan kebijakan, adalah beberapa faktor yang menjadi pemicu kuat perubahan dalam masyarakat
3. Masyarakat yang berubah adalah proses pembentukan untuk menuju pada karakteristik baru.

➤ Karakter bisa kuat atau lemah

➤ Perubahan teknologi, pendidikan, kebijakan

➤ Perubahan membentuk karakter baru



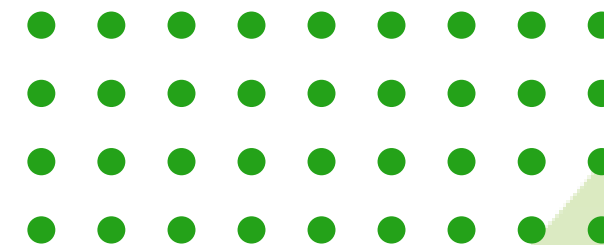
Posisi Geografis Masyarakat

1. Perkotaan – pedesaan (terminologi jarak),
2. Sentris-pheri2 (terminologi pertumbuhan),
3. Perdagangan-pertanian (terminologi pekerjaan),
4. Modern-tradisional (terminologi teknologi),
5. Maju-terbelakang (terminologi sosial budaya)

> Pengaruh jarak

> Pengaruh sektor

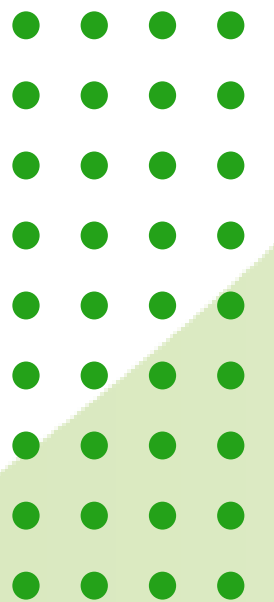
> Pengaruh aktivitas





Akses Publik

- Akses publik adalah prasarana dan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk mendukung kehidupan dan penghidupan masyarakat al : jalan, air, pendidikan, kesehatan, dan informasi.
- Masyarakat sekitar kawasan hutan relatif minim mendapatkan akses publik baik dalam hal kualitas maupun jumlah.
- Dalam pertimbangan tertentu, ketersediaan akses publik sengaja dibatasi, misalnya akses jalan, untuk mencegah terjadinya pemanfaatan hasil hutan kayu yang berlebihan.



Sumber Matapencaharian

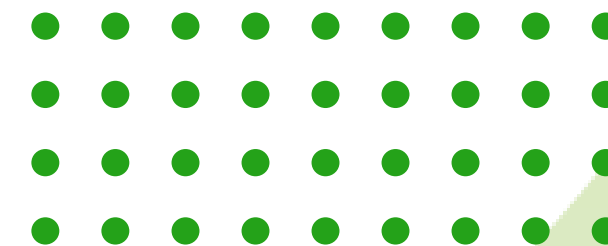
- Sebagian besar mata pencaharian masyarakat petani, kepemilikan lahan rata-rata kecil (0,2 ha)
- Lahan milik berupa kebun campuran, dan kecil untuk sawah karena akses air yang terbatas.
- Tambahan lahan adalah di kawasan hutan berupa hak kelola rata-rata 0,5 ha.
- Mata pencaharian yang lain adalah usaha kecil, dan jasa, namun ruangnya kecil. Peluang kerja sebagai TKI menjadi pilihan yang banyak diminati oleh para pemuda.



Ciri ekonomi
masyarakat hutan

Ketergantungan terhadap Hutan

1. Aktivitas masyarakat sebagian besar dilakukan di dalam kawasan hutan : keterlibatan anggota keluarga, curahan hari kerja, dan jumlah jam kerja.
2. Kontribusi penghasilan rumah tangga yang tinggi ($> 70\%$) dari hutan
3. Lahan hutan telah menjadi tempat bergantung untuk hidup
4. Dinamika dan simbol-simbol sosial saat ini sangat dipengaruhi oleh lahan kelola di hutan.



Sistem komunal dan strata sosial

- Masyarakat komunal memiliki keeratn hubungan satu dengan yang lain, membentuk nilai-nilai solidaritas yang kuat di dalam komunitasnya.
- Komunitas adalah sebagai satu kesatuan, ancaman dan gangguan bagi satu individu dianggap sebagai ancaman kolektif.
- Kekuatan sistem komunal dipengaruhi oleh faktor homogenitas : pekerjaan, hubungan kekerabatan, hubungan ras, keyakinan, politik, kelembagaan, dan simbol-simbol lain yang secara psikologis menyebabkan seseorang merasa punya ikatan.
- Masyarakat hutan memiliki sistem komunal kuat, dicirikan oleh adanya : gotong royong, budaya besiru, pertemuan-pertemuan.



Sistem hubungan individu dan komunitas



Dipengaruhi simbol-simbol sosial



Masyarakat homogen, masyarakat komunal





Strata sosial menggambarkan tingkatan (hirarki) di dalam masyarakat karena adanya perbedaan dalam hal: kekayaan, pendidikan, pekerjaan, jabatan maupun kebangsawanan



Berpengaruh pada ketokohan dan pengambilan keputusan



Penguasaan lahan sebagai simbol strata sosial



Strata sosial dibentuk faktor alamiah dan non alamiah

Strata Sosial





Ketokohan merupakan salah satu simbol status sosial yang dimiliki oleh seseorang karena sesuatu yang melekat pada dirinya.

Seseorang menjadi tokoh karena menonjol dalam hal: kearifannya, kekayaannya, jabatannya, keilmuannya dan keturunan



Ketokohan dan Panutan Sosial

- Ketokohan implikasi dari akumulasi kepemilikan
- Ketokohan menciptakan panutan sosial
- Ketokohan masy hutan : terkait hasil kelola hutan

Instrumen Kelembagaan

- Instrumen kelembagaan adalah perangkat untuk menjalankan kelembagaan dalam mencapai visinya, dituangkan di dalam aturan merupakan kesepakatan bersama komunitasnya.



**Ada Organisasi
sebagai wadah**



**Ada peraturan yang
disepakati**



**Ada kepatuhan
anggota**



Markum

TERIMA KASIH

